



**PROSEDUR PEMBELIAN DAN PENJUALAN
ENERGI LISTRIK
Pada PT. PLN (PERSERO) AREA JEMBER**

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar ahli madya (*A.Md.*)

Program Studi D3 Manajemen Perusahaan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Jember

Oleh :

RYO FARHAN

150803101029

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN PERUSAHAAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2018



**PURCHASE AND SALES PROCEDURE
ELECTRICAL ENERGY
At PT. PLN (PERSERO) AREA JEMBER**

FIELD WORK REPORT

Proposed to fulfill the requirement to Obtain the agree of Ahli Madya (*A.Md.*)
Diploma III Study Program Management of Enterprise
Faculty of Economics and Business
University of Jember

By :

RYO FARHAN

150803101029

**DIPLOMA III STUDY PROGRAM MANAGEMENT OF ENTERPRISE
ECONOMICS AND BUSINESS FACULTY
UNIVERSITY OF JEMBER**

2018



**PROSEDUR PEMBELIAN DAN PENJUALAN
ENERGI LISTRIK
Pada PT. PLN (PERSERO) AREA JEMBER**

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

Oleh :

RYO FARHAN

150803101029

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN PERUSAHAAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2018



**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA**

NAMA : RYO FARHAN
NIM : 150803101029
PROGRAM STUDI : DIPLOMA III MANAJEMEN PERUSAHAAN
JURUSAN : MANAJEMEN
**JUDUL LAPORAN : PROSEDUR PEMBELIAN DAN PENJUALAN
ENERGI LISTRIK PADA PT. PLN (PERSERO)
AREA JEMBER**

Jember, 19 April 2018

Mengetahui
Ketua program studi
Manajemen perusahaan

Laporan praktek kerja nyata
Telah disetujui oleh
Dosen pembimbing

Drs. Sudaryanto, MBA. Ph.D.
NIP. 196604081997031001

Drs. Agus Priyono, M.M.
NIP. 196010161987021001

KEMENTRIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER – FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Ryo Farhan

Nim : 150803101029

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil karya ilmiah yang berjudul “Prosedur Pembelian dan Penjualan Energi Listrik pada PT. PLN (PERSERO) AREA Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar

Jember, 19 April 2018

Yang menyatakan,

Ryo Farhan

150803101029

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala karunia dan ridhoNya sehingga Laporan Praktek Kerja Nyata ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya terbaik ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT dengan segala karunia dan ridhoNya yang selalu tetap memberikan pengetahuan, kesehatan, waktu dan segalanya kepada penulis;
2. Ayahanda Moch. Setyo Budi, Ibuanda Alm. Laila Hanum, dan beserta keluarga tercinta, terima kasih atas segala cinta kasih dan sayang, pengorbanan, perhatian, ketulusan, dukungan dan do'a yang selalu diberikan bagi masa depan penulis;
3. Semua Guru dan Dosen ketika penulis sekolah hingga perguruan tinggi yang telah memberikan jasa ilmu pengetahuan, pengalaman dan motivasi bagi penulis;
4. PT. PLN (PERSERO) AREA Jember yang telah berkenan memberikan pengalaman dan tempat untuk melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Nyata selama 1 Bulan;
5. Seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang turut membantu kelancaran dalam menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Nyata ini;
6. Terima kasih untuk semua sahabat-sahabat seperjuangan tercinta Diploma III Manajemen Perusahaan 2015 yang telah berkenan memberikan waktu. Bantuan dan kerjasamanya untuk mendukung penulis menyelesaikan Praktek Kerja Nyata ini;
7. Saudara-saudara UKMF Seni dan Budaya Kurusetra yang telah memberikan dukungan, pengalaman, pengetahuan dan softskil baik secara langsung maupun tidak langsung;
8. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember tercinta yang sangat penulis banggakan;

MOTTO

“Dream, Trust And Make it Happen”

“Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah”

“Gantunglah cita-citamu setinggi langit! Bermimpilah setinggi langit. Jika engkau jatuh, engkau akan jatuh diantara bintang-bintang”

(Ir. Soekarno)

“Seorang yang optimis akan melihat adanya kesempatan dalam malapetaka.

Sedangkan yang pesimis melihat malapetaka dalam setiap kesempatan.

Menggapai semua keinginan dan cita-cita walau terasa berat”

(Rasuliah Muhammad SAW)

PRAKATA

Segala puji syukur kehadirad Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahNya, sehingga Laporan Prektek Kerja Nyata yang berjudul “PROSEDUR PEMBELIAN DAN PENJUALAN ENERGI LISTRIK PADA PT. PLN (PERSERO) AREA JEMBER” dapat diselesaikan dengan baik oleh penulis. Penulisan laporan ini sebagai salah satu persyaratan yang diajukan untuk menyelesaikan studi pada Program Diploma III Manajemen Perusahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md).

Selama Praktek Kerja Nyata sampai penulisan laporan ini penulis telah mendapatkan bimbingan, pengarahan, petunjuk dan saran serta fasilitas yang membantu hingga terselesainya laporan ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Mohammad Miqdad. SE. MM. Ak, CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univesitas Jember.
2. Drs. Sudaryanto, MBA. Ph.D. Selaku Ketua Program D3 Manajemen Perusahaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univesitas Jember, yang telah memberikan pengalaman dan arahan selama masa studi penulis.
3. Drs. Agus Priyono, M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu, mengarahkan dan membimbing penulisan dengan penuh keikhlasan dan waktunya, sehingga penulisan Laporan Praktek Kerja Nyata ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ardian Egusfi selaku Manajer Area PT. PLN (PERSERO) AREA Jember, beserta Asman dan karyawan Bidang Transaksi Energi yang telah banya membantu penulis dalam melakukan Praktek Kerja Nyata, hingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Nyata ini dengan baik.
5. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember atas perhatian dan ilmu yang telah diberikan dengan penuh kesabaran.

6. Seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang turut membantu kelancaran dalam menyelesaikan kuliah.
7. Ayahanda dan Ibunda tercinta serta keluarga besar yang selalu ada dan memberikan dukungan serta do'a kepada penulis.
8. Semua sahabat-sahabat seperjuanganku Diploma III Manajemen Perusahaan Angkatan 2015 yang selalu ada dan memberikan dukungan serta kebahagiaan bersama kalian semua.
9. Semua saudara-saudara yang telah mendukung dan membantu selama kurang lebih 3 tahun di jember; menjadi rekan baik, sahabat baik, proses di UKMF Seni dan Budaya Kurusetra, diskusi, tempat berkeluh-kesah, sampai berlibur.

Semua pihak yang telah membantu penulis untuk dapat menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Nyata ini, terima kasih. Harapan penulis semoga Laporan Praktek Kerja Nyata ini bermanfaat bagi pembaca dan memberikan referensi bagi yang lain.

Jember, 19 April 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	iv
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Alasan Pemilihan Judul	1
1.2 Tujuan dan Manfaat Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	3
1.2.1 Tujuan Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	3
1.2.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata.....	3
1.3 Objek Dan Jangka Waktu Pelaksanaan	4
1.3.1 Objek Praktek Kerja Nyata	4
1.3.2 Jangka Waktu Praktek Kerja Nyata	4
1.3.3 Rincian Kegiatan Praktek Kerja Nyata	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengertian Prosedur	6
2.1.1 Karakteristik Prosedur	7
2.1.2 Tujuan Prosedur	7
2.1.3 Manfaat Prosedur	7
2.2 Pengertian Pembelian	8
2.1.1 Pengertian Prosedur Pembelian	8

2.3 Pengertian Penjualan	8
2.3.1 Tujuan Penjualan	9
2.3.2 Pengertian Prosedur Penjualan	9
2.3.3 Tarif Penjualan Tenaga Listrik	10
BAB 3. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	12
3.1 Sejarah Perusahaan	12
3.2 Visi dan Misi PT. PLN (PERSERO)	14
3.2.1 Visi	14
3.2.2 Misi	14
3.3 Maksud dan Tujuan Perseroan	14
3.4 Badan Hukum Instansi	15
3.5 Unit-unit Kerja Yang Ada Dibawah PLN Distribusi Pusat	15
3.6 Anak Perusahaan	15
3.7 Bentuk dan Makna Logo PLN	16
3.8 Struktur Organisasi dan Personalia Perusahaan	17
3.9 Tanggung Jawab dan Wewenang	19
BAB 4. HASIL KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA	24
4.1 Proses Listrik dari Pembangkit Hingga Sampai Kerumah	25
4.2 Prosedur Pembelian Energi Listrik PT. PLN AREA Jember	26
4.3 Prosedur Penjualan Energi Listrik PT. PLN AREA Jember	28
4.4 Penyajian Data Pembelian dan Penjualan Energi Listrik	29
4.4.1 Pembelian dan Penjualan KWH Setiap Bulan	29
4.4.2 Pembelian dan Penjualan KWH Area Jember	32
4.4.3 Jual Per Tegangan	34
4.4.4 Komposisi Pelanggan Per Jenis Tegangan	34
4.4.5 Komposisi Pelanggan Per Tarif	37
4.5 Kegiatan Praktek	38
BAB 5. KESIMPULAN	42
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1: Bentuk Logo	16
Gambar 3.2: Struktur Organisasi PT. PLN (PERSERO) AREA Jember	18
Gambar 4.1: Proses Listrik dari Pembangkit	25
Gambar 4.2: Prosedur Pembelian Energi Listrik	26
Gambar 4.3: Prosedur Penjualan Energi Listrik	28
Gambar 4.4: Grafik Pembelian dan Penjualan KWH	32
Gambar 4.5: Proses Operasional ACMT	39
Gambar 4.6: Contoh Gardu	40

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1: Jadwal Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	5
Tabel 4.1: Data Pembelian dan Penjualan KWH AREA Jember 2017.....	29
Tabel 4.2: Data Komposisi KWH Jual Per Tegangan.....	34
Tabel 4.3: Data Komposisi Pelanggan Per Jenis Tegangan.....	35
Tabel 4.4: Data Komposisi Pelanggan Per Tarif	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Permohonan Tempat Magang	45
Lampiran 2: Surat Kesiediaan Ditempat Praktek Kerja Nyata	46
Lampiran 3: Absensi Magang	47
Lampiran 4: Tahap Penyaluran	48
Lampiran 5: Penyesuaian Tarif Tenaga Listrik	49
Lampiran 6: Permohonan Nilai Praktek Kerja Nyata	50
Lampiran 7: Nilai Hasil Praktek Kerja Nyata	51
Lampiran 8: Lembar Persetujuan Penyusunan Praktek Kerja Nyata	52
Lampiran 9: Kartu Konsultasi	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Alasan Pemilihan Judul

PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah yang menjadi bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan satu-satunya penyedia dan penjualan tenaga listrik bagi masyarakat umum di Indonesia. Sebagai salah satu instrumen dalam pembangunan, keberadaan BUMN di Indonesia dirasakan sangat penting, tidak hanya oleh pemerintah tapi juga oleh masyarakat luas dari sisi pemerintahan BUMN sering kali digunakan sebagai salah satu instrumen penting dalam pembangunan ekonomi, khususnya pembangunan dibidang industri-industri manufaktur, dan lain sebagainya. Tujuan perusahaan perseroan (Persero) yang diatur dalam peraturan pemerintah (PP) No.23 Pasal II Tahun 1994 yaitu menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum, meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat secara adil dan merata serta mendorong kegiatan ekonomi, mengusahakan keuntungan agar dapat membiayai pengembangan penyediaan tenaga listrik untuk melayani kebutuhan masyarakat.

Ketersediaan energi listrik merupakan bagian yang tidak terpisahkan bagi kehidupan saat ini. Kebutuhan energi listrik sangat dominan bagi manusia, dimulai dari kebutuhan di dalam rumah tangga, bisnis, pemerintahan, industri rumah tangga hingga industri besar serta seluruh aspek kehidupan lainnya. Ini berarti bahwa ketersediaan energi listrik sangat penting dan sangat berpengaruh dalam meningkatkan laju pertumbuhan kualitas sosial ekonomi masyarakat secara umum.

PT. PLN AREA Jember distribusi Jawa Timur merupakan salah satu unit distribusi PT. PLN (Persero), yang beralamat di JL. Gajah Mada No.198 Kaliwates Kabupaten Jember yang bertanggung jawab mendistribusikan pasokan tenaga listrik untuk melayani & memenuhi kebutuhan tenaga listrik masyarakat di dua Kabupaten Lumajang dan Jember. Pelaksanaan kegiatannya dilakukan dengan memberikan pelayanan yang berkualitas, baik dari aspek pasokan tenaga listrik atau teknis maupun aspek pelayanan atas produk unggulannya.

PT. PLN AREA Jember memiliki kurang lebih sekitar 800ribu pelanggan dengan karakteristik pelanggan yang beragam, mulai golongan rumah tangga, industri, bisnis, pemerintah, sosial, serta pelanggan *very important person* (VIP). PT. PLN AREA Jember yang memiliki tugas mengelola penjualan tenaga listrik dan mengelola pendistribusian tenaga listrik dari gardu induk hingga Alat Pengukur dan Pembatas (APP) di dua Kabupaten Jember dan Lumajang, dengan unit kerja meliputi:

1. Rayon Jember Kota
2. Rayon Lumajang
3. Rayon Kalisat
4. Rayon Rambipuji
5. Rayon Ambulu
6. Rayon Klakah
7. Rayon Tanggul
8. Rayon Kencong
9. Rayon Tempeh.

Kebutuhan energi listrik tiap bulan cenderung berubah-ubah, sehingga PT. PLN AREA Jember sebagai penyedia tunggal energi listrik di dua Kabupaten Jember dan Lumajang harus bisa memprediksi kebutuhan beban listrik setiap bulannya, agar permintaan listrik dan ketersediaannya seimbang. Dengan demikian tidak akan terjadi pemborosan biaya saat pembelian energi listrik.

Proses pembelian energi listrik PT. PLN AREA dilakukan agar memenuhi kebutuhan masyarakat dan PT. PLN AREA mendistribusikan energi listrik tersebut keberbagai unit kerja untuk di jual kepelanggan. Kegiatan pembelian dan penjualan energi listrik pada PT. PLN tersebut harus melalui SOP tertentu. Mengacu pada penjelasan diatas, maka praktek kerja nyata ini diberi judul **"Prosedur Pembelian dan Penjualan energi listrik pada PT. PLN (PERSERO) AREA Jember"**.

1.2 Tujuan dan Manfaat Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

1.2.1 Tujuan pelaksanaan praktek kerja nyata

1. Mengetahui prosedur pembelian dan penjualan energi listrik pada PT. PLN (PERSERO) AREA Jember.
2. Untuk mendapatkan pengalaman praktis yang berkaitan dengan prosedur pembelian dan penjualan energi listrik yang terjadi pada PT. PLN (PERSERO) AREA Jember.

1.2.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata

Bagi mahasiswa

1. Menambah pengalaman dan wawasan dilapangan yang berkaitan dengan pembelian dan penjualan energi listrik pada PT. PLN (PERSERO) AREA Jember.
2. Memberikan keterampilan pada mahasiswa untuk melaksanakan progam-progam perkembangan di PT. PLN (PERSERO) AREA Jember.
3. Lebih mengetahui bagaimana prosedur pembelian dan penjualan energi listrik pada PT. PLN (PERSERO) AREA Jember.

Bagi Universitas Jember

1. Merupakan sarana guna menjembatani antara perusahaan atau instansi dan lembaga pendidikan Universitas Jember untuk kerjasama lebih lanjut baik yang bersifat akademis maupun non akademis.
2. Sebagai pengetahuan dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan Praktek Kerja Nyata.

Bagi instansi yang bersangkutan

Merupakan sarana guna menjembatani antara perusahaan atau instansi dan lembaga Pendidikan Universitas Jember untuk kerjasama lebih lanjut baik yang bersifat akademis maupun non akademis.

1.3 Objek Dan Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pratek Kerja Nyata

1.3.1 Objek Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata ini dilaksanakan pada PT. PLN (PERSERO) AREA Jember yang terletak di JL. Gajah mada No.198 Kaliwates Kab. Jember.

1.3.2 Jangka Waktu Kegiatan Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata ini dilaksanakan pada bulan Februari dan Maret 2018. Tenghitung mulai tanggal 1 Februari – 2 Maret 2018 yang disesuaikan dengan pengaturan Progam Studi Manajemen Perusahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Dengan rincian jam kerja pada PT. PLN (PERSERO) AREA Jember sebagai berikut:

1. Senin – Jumat : 07.30 – 16.00 WIB
2. Istirahat Senin - Kamis : 12.00 – 13.00 WIB
Istirahat Jumat : 11.30 – 13.00 WIB
3. Sabtu – Minggu : Libur

1.3.3 Rincian Kegiatan Praktek Kerja Nyata

Obyek pelaksanaan Praktek Kerja Nyata ini dilaksanakan di PT. PLN (PERSERO) AREA Jember di JL. Gajah mada No.198 Kaliwates Kab. Jember.

Tabel 1.1: Jadwal pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

No	Kegiatan	Minggu				
		1	2	3	4	5
1	Orientasi pada PT. PLN (PERSERO) AREA Jember	X				
2	Pengenalan tentang Praktek Kerja Nyata dan tata cara penggunaan aplikasi web terpadu yaitu Aplikasi Catat Meter Terpusat (ACMT)	X				
3	Membantu menginput data pembelian dan penjualan KWH, serta pemeliharaan meter	X	X	X	X	X
4	Mempelajari dan mencari data-data bahan penulisan laporan Praktek Kerja Nyata			X	X	X
5	Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing	X	X	X	X	X
6	Menyusun laporan Praktek Kerja Nyata			X	X	X

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Prosedur

Kegiatan membutuhkan cara atau prosedur untuk mencapai tujuan kegiatan tersebut dan sesuai dengan apa yang direncanakan. Prosedur arti umumnya dikenal suatu sistem atau tata cara dalam suatu kegiatan. Berikut beberapa pengertian prosedur dari para ahli yaitu : Prosedur menurut Mulyadi (2016:4) adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang - ulang.

Menurut Irra Crisyanti (2011:143) prosedur adalah Tata cara kerja yaitu rangkaian tindakan, langkah atau perbuatan yang harus dilakukan oleh seseorang dan merupakan cara yang tetap untuk dapat mencapai tahap tertentu dalam hubungan mencapai tujuan akhir. Prosedur menurut Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini (2010:23) menyatakan bahwa: Prosedur adalah serangkaian langkah/kegiatan yang tersusun secara sistematis berdasarkan urutan-urutan yang terperinci dan harus diikuti untuk dapat menyelesaikan suatu permasalahan. Menurut Muhammad Ali (2009:325) menyatakan bahwa “Prosedur adalah tata cara kerja atau cara menjalankan suatu pekerjaan”

Menurut Ardiyose (2013:734) yang mengartikan bahwa:“Prosedur adalah suatu bagian sistem yang merupakan rangkaian tindakan yang menyangkut beberapa orang dalam satu atau beberapa bagian yang ditetapkan untuk menjamin agar suatu kegiatan usaha atau transaksi dapat terjadi secara berulang kali dan dilaksanakan secara beragam”. Dapat disimpulkan, Prosedur adalah rangkaian metode yang telah menjadi pola tetap atau prosedur juga dapat diartikan sebagai serangkaian dari tahapan-tahapan atau urutan-urutan dari langkah-langkah yang saling terkait dalam menyelesaikan suatu pekerjaan yang dilakukan secara berulang.

2.1.1 Karakteristik Prosedur

Berikut ini adalah beberapa karakteristik prosedur menurut Mulyadi (2013:8) diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Prosedur menunjang tercapainya tujuan perusahaan
2. Prosedur menunjukkan urutan logis dan sederhana
3. Prosedur menunjukkan adanya penetapan keputusan
4. Prosedur menunjukkan tidak adanya keterlambatan atau hambatan
5. Mencegah terjadinya penyimpangan
6. Membantu efisiensi, efektivitas dan produktivitas kerja dari suatu unit organisasi.

2.1.2 Tujuan Prosedur

Menurut Mulyadi (2013:6) menyatakan bahwa “Prosedur merupakan bagian dari sistem yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang. Sehingga perusahaan bisa menjalankan aktifitasnya sesuai dengan ketentuan yang telah ada, maka kegiatan pokok perusahaan bisa berjalan efektif”.

2.1.3 Manfaat Prosedur

Setiap perusahaan tentunya memiliki prosedur tersendiri yang telah ditentukan, suatu prosedur akan memberikan manfaat bagi sebuah perusahaan, menurut Mulyadi (2013:15) manfaat prosedur adalah sebagai berikut:

1. Lebih memudahkan dalam langkah-langkah kegiatan yang akan datang.
2. Mengubah pekerjaan berulang-ulang menjadi rutin dan terbatas, sehingga menyederhanakan pelaksanaan dan untuk selanjutnya mengerjakan yang seperlunya saja.
3. Adanya suatu petunjuk atau program kerja yang jelas dan harus dipatuhi oleh seluruh pelaksana.
4. Membantu dalam usaha meningkatkan produktivitas kerja yang efektif dan efisien.
5. Mencegah terjadinya penyimpangan dan memudahkan dalam pengawasan,

bila terjadi penyimpangan akan dapat segera diadakan perbaikan-perbaikan sepanjang dalam tugas dan fungsinya masing-masing.

2.2 Pengertian Pembelian

Pembelian merupakan kegiatan utama untuk menjamin kelancaran transaksi penjualan yang terjadi dalam suatu perusahaan. Perusahaan dapat secara mudah menyediakan sumber daya yang diperlukan organisasi secara efisien dan efektif. Pengertian pembelian menurut Bustami (2014:4), menyatakan bahwa: “pembelian adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi untuk mencapai tujuan tertentu”.

2.1.1 Pengertian Prosedur Pembelian

Sistem dan prosedur yang digunakan oleh suatu perusahaan di dalam melakukan aktivitasnya, merupakan suatu hal yang harus diperhatikan karena berhubungan dengan pengendalian perusahaan sebagai kunci pokok suatu usaha. Demikian pula dengan prosedur pembelian bahan ataupun persediaan yang terjadi di perusahaan merupakan kegiatan rutin yang sering membawa beberapa persoalan yang kadang-kadang menyebabkan pertentangan mengenai kualitas, kuantitas, dan pembayaran dari bahan yang dibeli tersebut. Karena merupakan fungsi yang sangat penting maka segala transaksi pembelian dan pengawasannya tidak dilakukan oleh satu orang saja tetapi ditangani oleh beberapa bagian/bidang yang menangani masalah pembelian.

2.3 Pengertian Penjualan

Penjualan adalah suatu usaha yang terpadu untuk mengembangkan rencana - rencana strategis yang diarahkan pada usaha pemuasan kebutuhan dan keinginan pembeli guna mendapatkan penjualan yang menghasilkan laba. Penjualan juga merupakan sumber hidup suatu perusahaan, karena dari penjualan dapat diperoleh laba serta suatu usaha memikat konsumen yang diusahakan untuk mengetahui daya tarik mereka sehingga dapat mengetahui hasil produk yang dihasilkan.

Puspitawati dan Anggadini (2016:165) berpendapat bahwa Penjualan merupakan aktivitas memperjual belikan barang dan jasa kepada konsumen. Siklus penjualan adalah serangkaian kegiatan bisnis yang terjadi secara berulang dan kegiatan pengolahan informasi yang berhubungan dengan penyerahan barang dan jasa tersebut. Pengertian Penjualan menurut Leny Sulistiyowati (2014:270) menyatakan bahwa: Penjualan adalah pendapatan yang berasal dari penjualan produk perusahaan, disajikan setelah dikurangi potongan penjualan dan retur penjualan. Baridwan (2012:109) yang menyatakan “bahwa prosedur penjualan merupakan urutan kegiatan sejak diterimanya pesanan dari pembeli, pengiriman barang, pembuatan faktur (penagihan) dan pencatatan penjualan”. Pengertian Penjualan menurut Mulyadi (2013:201) menyatakan bahwa: Penjualan dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mengirimkan barang sesuai dengan permintaan.

2.3.1 Tujuan Penjualan

Tujuan penjualan adalah mendatangkan keuntungan atau laba dari produk-produk atau jasa yang dihasilkan produsennya dengan pengelolaan yang baik dan juga mengharapkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Akan tetapi hal ini perlu peningkatan kinerja dari pihak distributor dalam menjamin mutu dan kualitas barang ataupun jasa yang akan di jual. Mencapai suatu tujuan yaitu dalam perusahaan setiap penjualan harus memiliki tujuan penjualan yang dicapai.

2.3.2 Pengertian Prosedur Penjualan

Prosedur penjualan adalah urutan kegiatan sejak diterimanya pesanan dari pembelian, pengiriman barang pembuatan faktur (penagihan) dan pencatatan penjualan yang melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.

2.3.3 Tarif Penjualan Tenaga Listrik

Menurut Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, Nomor 30 Tahun 2012 (PERMEN ESDM) Pasal 1 menyatakan bahwa: “Tarif Tenaga Listrik adalah tarif tenaga listrik untuk konsumen yang disediakan oleh Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara.”

Golongan Tarif Tenaga Listrik

Dalam Pasal 2, Tarif Tenaga Listrik yang ditetapkan berdasarkan golongan tarif terdiri dari:

- a. Tarif tenaga listrik Regular
Merupakan tarif tenaga listrik yang dibayarkan setelah pemakaian tenaga listrik oleh konsumen.
- b. Tarif tenaga listrik Prabayar (LPB)
Merupakan tarif tenaga listrik yang dibayarkan sebelum pemakaian tenaga listrik oleh konsumen.

Tarif Tenaga Listrik menurut golongan tarif

Dalam Pasal 3, golongan tarif di golongkan untuk keperluan sebagai berikut:

1. Tarif Tenaga Listrik untuk keperluan pelayanan sosial, terdiri atas:
 - a) Golongan tarif untuk keperluan pemakaian sangat kecil pada tegangan rendah, dengan daya 220 VA (S1/TR);
 - b) Golongan tarif untuk keperluan pelayanan sosial kecil sampai dengan sedang pada tegangan rendah, dengan daya 450 VA s.d. 200 kVA (S-2/TR);
 - c) Golongan tarif untuk keperluan pelayanan sosial besar pada tegangan menengah, dengan daya di atas 200 kVA (S-3/TM).
2. Tarif Tenaga Listrik untuk keperluan Rumah Tangga, terdiri atas:
 - a) Golongan tarif untuk keperluan rumah tangga kecil pada tegangan rendah, dengan daya sampai dengan 2.200 VA (R-1/ TR);
 - b) Golongan tarif untuk keperluan rumah tangga menengah pada tegangan rendah, dengan daya 3.500 VA s.d. 5.500 VA (R-2/ TR);
 - c) Golongan tarif untuk keperluan rumah tangga besar pada tegangan rendah, dengan daya 6.600 VA ke atas (R-3/ TR).
3. Tarif Tenaga Listrik untuk keperluan Bisnis, terdiri atas:
 - a) Golongan tarif untuk keperluan bisnis kecil pada tegangan rendah, dengan daya 450 VA s.d. 5.500 VA (B-1/ TR);
 - b) Golongan tarif untuk keperluan bisnis menengah pada tegangan rendah, dengan daya 6.600 VA s.d. 200 kVA (B-2/ TR);

- c) Golongan tarif untuk keperluan bisnis besar pada tegangan menengah, dengan daya di atas 200 kVA (B-3/ TM).
4. Tarif Tenaga Listrik untuk keperluan Industri, terdiri atas:
 - a) Tarif Tenaga Listrik untuk keperluan Industri kecil/ industri rumah tangga pada tegangan rendah, dengan daya 450 VA s.d. 14 kVA (I-1/ TR);
 - b) Tarif Tenaga Listrik untuk keperluan Industri sedang pada tegangan rendah, dengan daya 14 kVA s.d. 200 kVA (I-2/ TR);
 - c) Tarif Tenaga Listrik untuk keperluan Industri menengah pada tegangan menengah, dengan daya di atas 200 kVA (I-3/ TM);
 - d) Tarif Tenaga Listrik untuk keperluan Industri besar pada tegangan tinggi, dengan daya 30.000 kVA ke atas (I-4/ TT).
 5. Tarif Tenaga Listrik untuk keperluan Kantor Pemerintah dan Penerangan Jalan Umum, terdiri atas:
 - a) Tarif Tenaga Listrik untuk keperluan Kantor Pemerintah kecil dan besar pada tegangan, dengan daya 450 kVA s.d. 200 kVA (P-1/ TR);
 - b) Tarif Tenaga Listrik untuk keperluan Kantor Pemerintah besar pada tegangan menengah, dengan daya di atas 200 kVA (P-2/ TR);
 - c) Tarif Tenaga Listrik untuk keperluan Penerangan Umum pada tegangan rendah (P-3/ TR),

BAB 3

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Perusahaan

Ketenagalistrikan di Indonesia dimulai pada abad ke 19, pada saat beberapa perusahaan belanda, antara lain pabrik gula dan pabrik teh mendirikan pembangkit tenaga listrik untuk keperluan sendiri. Ketenagalistrikan untuk kemanfaatan umum mulai ada pada saat perusahaan swasta belanda yaitu N V. Nign, yang semula bergerak dibidang gas memperluas usahanya di bidang penyediaan listrik untuk kemanfaatan umum. Pada tahun 1927 pemerintah belanda membentuk s'Lands Waterkracht Bedriven (LWB), yaitu perusahaan listrik negara yang mengelola.

1. PLTA Plengan
2. PLTA Lamajang
3. PLTA Bengkok dago
4. PLTA Ubrug
5. PLTA Giringan
6. PLTA Tes
7. PLTA TONSEA
8. PLTU Pusat.

Perusahaan listrik dan gas yang ada diambil alih oleh Jepang, dan semua personil dalam perusahaan listrik tersebut diambil alih oleh orang-orang Jepang. Dengan jatuhnya Jepang ketangan sekutu, dan diproklamirkannya kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945, maka kesempatan yang baik ini dimanfaatkan oleh pemuda dan buruh listrik untuk mengambil alih perusahaan-perusahaan listrik dan gas yang dikuasai Jepang. Setelah berhasil merebut perusahaan listrik dan gas dari tangan kekuasaan Jepang, kemudian pada bulan september 1945 suatu delegasi dari buruh / pegawai listrik dan gas menghadap pimpinan Komite Nasional Indonesia Pusat (KNI Pusat) yang pada waktu itu

diketahui oleh M. Kasman Singodimedjo untuk melaporkan hasil perjuangan mereka. Selanjutnya, delegasi bersama-sama dengan pimpinan Komite Nasional Indonesia Pusat menghadap Presiden Soekarno, untuk menyerahkan perusahaan-perusahaan listrik dan gas kepada pemerintah Republik Indonesia. Penyerahan tersebut diterima oleh Presiden Soekarno, dan kemudian dengan penetapan Pemerintah No. 1 tahun 1945 tertanggal 27 Oktober 1945 dibentuklah Jawatan Listrik dan Gas di bawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga.

Dengan adanya agresi Belanda I dan II, sebagian besar perusahaan-perusahaan listrik dikuasai kembali oleh pemerintah Belanda atau pemiliknya semula. Pegawai-pegawai yang tidak mau bekerja sama kemudian mengungsi dan menggabungkan diri pada kantor-kantor jawatan listrik dan gas di daerah-daerah Republik Indonesia yang bukan daerah penduduk Belanda untuk meneruskan perjuangan. Selanjutnya, dikeluarkan keputusan Presiden RI No. 163, tanggal 3 Oktober 1953 tentang nasionalisasi perusahaan listrik milik bangsa Asing di Indonesia jika waktu konsesinya habis. Sejalan dengan meningkatnya perjuangan Bangsa Indonesia untuk membebaskan Irian Jaya dari cengkraman penjajah Belanda, maka dikeluarkan Undang-undang Nomer 86 tahun 1958 tertanggal 27 Desember 1958 tentang nasionalisasi semua perusahaan Belanda dan peraturan Pemerintah nomor 18 tahun 1958 tentang nasionalisasi perusahaan listrik dan gas milik Belanda. Dengan Undang-undang tersebut, maka seluruh perusahaan listrik Belanda berada di tangan Bangsa Indonesia.

Sejarah kelistrikan Indonesia mengalami pasang surut sejalan dengan pasang surutnya perjuangan Bangsa. Pada tanggal 27 Oktober 1945 kemudian dikenal sebagai hari listrik dan gas. Hari tersebut diperingati untuk pertama kali pada tanggal 27 Oktober 1946, bertempat di gedung Badan Pekerja Komite Nasional Indonesia Pusat (BPKNIP) Yogyakarta. Penetapan secara resmi tanggal 27 Oktober 1945 sebagai hari listrik dan gas berdasarkan keputusan Menteri pekerja umum dan tenaga. Nomor 20 tahun 1960, namun kemudian berdasarkan keputusan Menteri pekerjaan umum dan tenaga listrik nomor 235 / Kpts / 1975 tanggal 30 september 1975 peringatan hari listrik dan gas yang digabung dengan hari kebaktian pekerja umum dan tenaga listrik yang jatuh pada tanggal 3

desember. Mengingat pentingnya semangat dan nilai-nilai hari listrik, maka berdasarkan keputusan menteri pertambangan dan energi nomor 1134.k. / 43.pe / 1992 tanggal 31 Agustus 1992 ditetapkanlah tanggal 27 Oktober sebagai Hari Listrik Nasional.

3.2 Visi dan Misi PT. PLN (PERSERO)

3.2.1 Visi

Diakui sebagai Perusahaan Kelas Dunia yang Bertumbuh kembang, Unggul dan terpercaya dengan bertumpu pada Potensi Insani.

3.2.2 Misi

1. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
2. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
3. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
4. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

3.3 Maksud dan Tujuan Perseroan

Maksud dan tujuan perseroan adalah Untuk menyelenggarakan usaha penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan umum dalam jumlah dan mutu yang memadai serta memupuk keuntungan dan melaksanakan penugasan Pemerintah di bidang ketenagalistrikan dalam rangka menunjang pembangunan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

3.4 Badan Hukum Instansi

PT. PLN (Persero) adalah salah satu perusahaan Negara yang berbadan hukum Persero. Perusahaan persero adalah BUMN yang berbentuk perseroan terbatas (PT), yang tujuannya mengejar keuntungan. Maksud dan tujuan mendirikan persero ialah untuk menyediakan barang dan atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat dan mengejar keuntungan untuk meningkatkan nilai

perusahaan. Persero yang diprivatisasi adalah yang unsur usahanya kompetitif dan teknologinya cepat berubah.

3.5 Unit-unit kerja yang ada dibawah PLN distribusi pusat

1. Area Pengaturan Distribusi (APD) : sub-unit untuk pengaturan pembebanan di sisi Distribusi ke pelanggan
2. Area : Setara dengan APD, yaitu sub-unit untuk pelayanan pelanggan dan pelayanan Jaringan listrik Distribusi
3. Rayon : Sub-unit di bawah Area yang membantu pengurusan pelayanan pelanggan dan Pelayanan Jaringan Listrik Distribusi lebih dekat
4. Posko : Sub-unit di bawah rayon yang langsung turun jika ada gangguan karena dekat.

3.6 Anak Perusahaan

PLN sebagai BUMN yang bergerak di bidang energi memiliki 11 anak perusahaan yang mendukung kinerja dan pelayanan perusahaan. Anak perusahaan PLN diantaranya bergerak pada bidang pembangkitan, penyediaan tenaga listrik, telekomunikasi, keuangan dan pelayanan pemeliharaan.

1. PT. Indonesia *Power* (IP)
2. PT. Pembangkit Jawa Bali (PJB)
3. PT. Pelayanan Listrik Nasional Batam (PT PLN Batam)
4. PT. Indonesia *Comnets Plus* (PT ICON +)
5. PT. PLN Tarakan
6. PT. PLN Batubara
7. PT. PLN Geothermal
8. PT. Prima Layanan Nasional *Engineering* (PLN-E)
9. Majapahit Holding BV
10. PT. Haleyora *Power*
11. PT. Pelayanan Bahtera Adhi Guna.

3.7 Bentuk dan Makna Logo



Gambar 3.1 Bentuk Logo
Sumber: PT. PLN (PERSERO)

1. Bidang Persegi Panjang Vertikal

Menjadi bidang dasar bagi elemen-elemen lambang lainnya, melambangkan bahwa PT PLN (Persero) merupakan wadah atau organisasi yang terorganisir dengan sempurna. Berwarna kuning untuk menggambarkan pencerahan, seperti yang diharapkan PLN bahwa listrik mampu menciptakan pencerahan bagi kehidupan masyarakat. Kuning juga melambangkan semangat yang menyala-nyala yang dimiliki tiap insan yang berkarya di perusahaan ini.

2. Petir atau Kilat

Melambangkan tenaga listrik yang terkandung di dalamnya sebagai produk jasa utama yang dihasilkan oleh perusahaan. Selain itu petir pun mengartikan kerja cepat dan tepat para insan PT PLN (Persero) dalam memberikan solusi terbaik bagi para pelanggannya. Warnanya yang merah melambangkan kedewasaan PLN sebagai perusahaan listrik pertama di Indonesia dan kedinamisan gerak laju perusahaan beserta tiap insan perusahaan serta keberanian dalam menghadapi tantangan perkembangan jaman.

3. Tiga Gelombang

Memiliki arti gaya rambat energi listrik yang dialirkan oleh tiga bidang usaha utama yang digeluti perusahaan yaitu pembangkitan, penyaluran dan distribusi yang seiring sejalan dengan kerja keras para insan PT PLN (Persero) guna memberikan layanan terbaik bagi pelanggannya. Diberi warna biru untuk

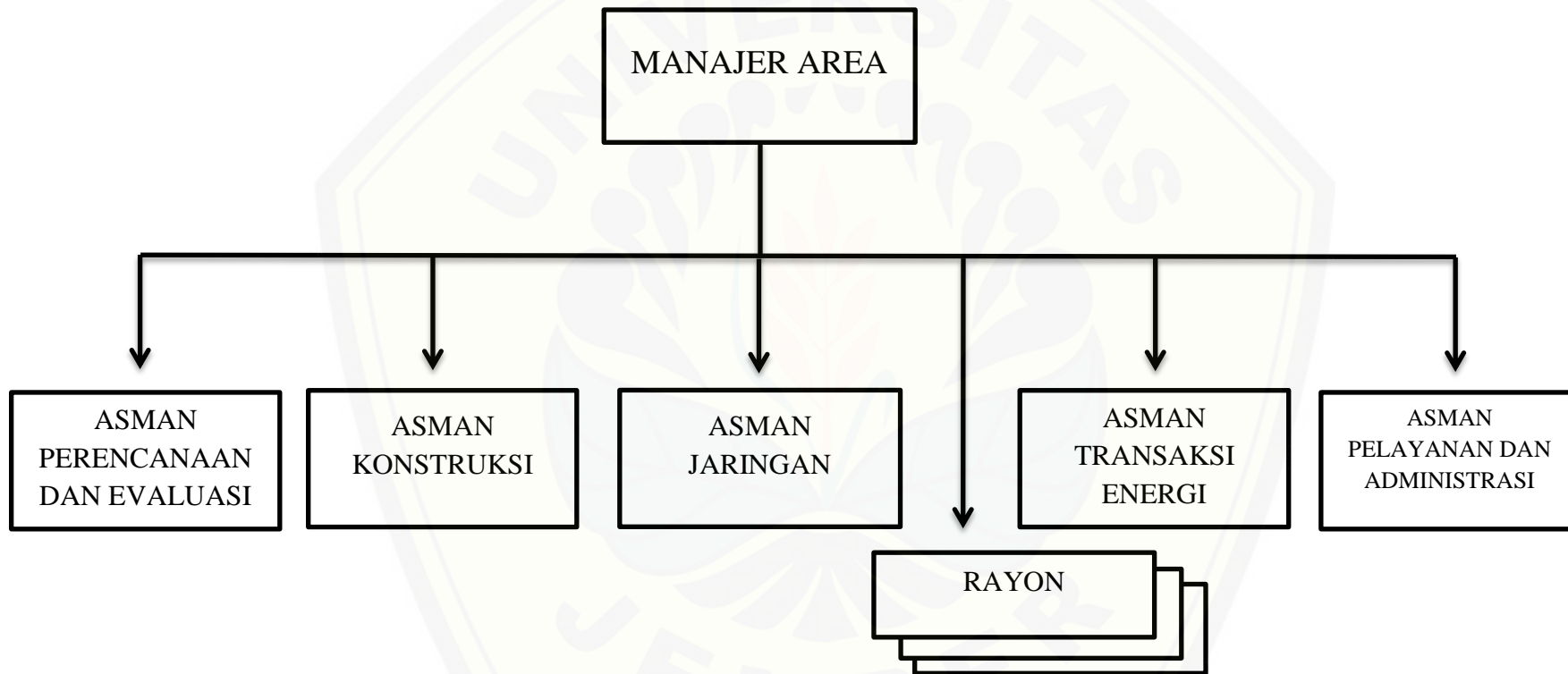
menampilkan kesan konstan (sesuatu yang tetap) seperti halnya listrik yang tetap diperlukan dalam kehidupan manusia. Di samping itu biru juga melambangkan keandalan yang dimiliki insan-insan perusahaan dalam memberikan layanan terbaik bagi para pelanggannya.

3.8 Struktur Organisasi dan Personalia Perusahaan

Struktur organisasi mempunyai peranan yang penting dalam menentukan dan memperlancar jalannya roda perusahaan. Distribusi tugas, wewenang dan tanggung jawab serta keselarasan hubungan satu bagian dengan bagian yang lain dapat digambarkan dalam suatu kejelasan arah dan koordinasi untuk mencapai tujuan perusahaan dan masing-masing karyawan dapat mengetahui dengan jelas dari mana perintah itu datang dan kepada siapa harus dipertanggung jawabkan hasil pekerjaannya.

Guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka struktur organisasi yang digunakan oleh PT. PLN (PERSERO) AREA Jember adalah struktur organisasi fungsional. Struktur organisasi fungsional adalah struktur organisasi dimana organisasi diatur berdasarkan pengelompokan aktivitas dan tugas yang sama untuk membentuk unit-unit kerja seperti perencanaan dan evaluasi, konstruksi, jaringan, transaksi energi, pelayanan dan administrasi. Pimpinan tertinggi pada perusahaan ini dipegang oleh seorang Manager dan dibantu beberapa Asisten Manager. Secara visual struktur organisasi perusahaan PT. PLN (PERSERO) AREA Jember distribusi Jawa Timur dapat dilihat pada gambar 3.2 berikut ini.

**BAGAN SUSUNAN ORGANISASI AREA JEMBER
PT. PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA TIMUR**



Gambar 3.2 Struktur organisasi PT. PLN (Persero) AREA Jember

Sumber : PT. PLN (Persero) AREA Jember

3.9 Tanggung Jawab dan Wewenang dari setiap bidang pada PT. PLN (PERSERO) AREA Jember Distribusi Jawa Timur, sebagai berikut:

1. Manajer Area

Tanggung Jawab:

- a. Membagi tugas dan memberi arahan kepada bawahan dalam rangka pelaksanaan tugas.
- b. Menetapkan program kerja peningkatan Kinerja Area.
- c. Menetapkan standar manajemen konstruksi.
- d. Mengendalikan pelaksanaan K2 dan K3 di wilayah Area.
- e. Mengendalikan komunikasi dan hubungan kerja internal dan eksternal dengan stakeholders perusahaan.
- f. Berkoordinasi dengan kantor distribusi serta menyesuaikan atas permasalahan hukum dilingkungan wilayah Area.
- g. Melaksanakan kontrak kerjasama dengan pihak ketiga dan eksternal dengan stakeholders perusahaan.
- h. Mengontrol hubungan baik dengan serikat pekerja perusahaan.
- i. Membuat laporan berkala sesuai bidangnya.
- j. Mengawasi implementasi program kerja maupun unggulan dari Kantor Distribusi.

Wewenang:

- a. Membuat keputusan teknis.
- b. Menandatangani surat keluar, SPK, surat perjanjian kontrak kewenangannya.
- c. Menetapkan target kinerja unit asuhannya.
- d. Merumuskan kebijakan strategi.

2. Asisten Manajer Perencanaan Dan Evaluasi

Tanggung Jawab:

- a. Membagi tugas dan memberi arahan kepada bawahan dalam rangka pelaksanaan tugas.
- b. Menyusun master plan, usulan RAKP dan PRK Area.

- c. Memantau realisasi RAKP Termasuk breakdown dan monitor melalui Smart One.
- d. Mengusulkan sasaran indikator kerja Area dan Rayon.
- e. Mengendalikan realisasi anggaran dan investasi secara berkala untuk pengendalian anggaran.
- f. Mengelola pengoperasian Sistem Teknologi Informasi.
- g. Mengelola proses pemantauan, pemetaan, pemutakhiran data jaringan serta pelanggan existing.
- h. Membuat laporan berkala sesuai bidangnya.
- i. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya.

Wewenang :

- a. Menyusun dan memantau Master Plan, RKAP dan PRK Area.
- b. Mengendalikan anggaran operasi dan anggaran investasi Area.
- c. Mengelola dan mengendalikan sistem informasi teknologi.
- d. Menyusun dan mengevaluasi rencana pengembangan distribusi.

3. Asisten Manajer Kontruksi

Tanggung Jawab:

- a. Membagi tugas dan memberi arahan kepada bawahan dalam rangka pelaksanaan tugas.
- b. Mengendalikan pekerjaan pembangunan jaringan distribusi.
- c. Melaksanakan efisiensi operasi konstruksi distribusi.
- d. Memantau realisasi pelaksanaan investasi untuk pelaporan kepada manajemen.
- e. Mengendalikan pelaksanaan penyambungan tenaga listrik.
- f. Mengelola pergudangan dan persediaan materai distribusi.
- g. Mengendalikan proses pengadaan barang dan jasa.
- h. Membuat laporan berkala sesuai bidangnya.

4. Asisten Manajer Jaringan

Tanggung Jawab:

- a. Membagi tugas dan memberi arahan kepada bawahan dalam rangka pelaksanaan tugas.
- b. Mengusulkan rencana pengembangan sistem operasi distribusi untuk mengoptimalkan beban dan jaringan efisiensi distribusi.
- c. Melakukan pengendalian atas tercapainya efisiensi operasi dan pemeliharaan asset jaringan distribusi respon time, recovery time dan jumlah gangguan.

Wewenang:

- a. Mengatur operasi dan pemeliharaan jaringan dan gardu distributor.
- b. Mengendalikan pelaksanaan pembangunan jaringan distribusi.

5. Asisten Manajer Transaksi Energi

Tanggung Jawab:

- a. Membagi tugas dan memberi arahan kepada bawahan dalam rangka pelaksanaan tugas.
- b. Melakukan analisa dan evaluasi energi.
- c. Menangani akurasi transaksi energi listrik internal perusahaan dengan Unit Lain dan pelanggan.
- d. Menyusun dan melaksanakan program penurunan susut non-teknis.
- e. Mengendalikan kegiatan pemasangan, perubahan daya, pemutusan dan pemeliharaan APP.
- f. Mengendaikan operasi dan pemeliharaan AMR dan sistem telekomunikasi.
- g. Mengelola penurunan saldo tunggakan.
- h. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya.

Wewenang:

- a. Membuat program penurunan susut non-teknis.
- b. Membuat program penurunan tunggakan.
- c. Menganalisa penggunaan material-material APP.

6. Asisten Manajer Pelayanan dan Administrasi

Tanggung Jawab:

- a. Membagi tugas dan memberi arahan kepada bawahan dalam rangka pelaksanaan tugas.
- b. Mengelola fungsi keuangan.
- c. Mengelola fungsi akuntansi.
- d. Mengelola peningkatan pelayanan pelanggan.
- e. Mengelola peningkatan Integritas Layanan Publik ILP.
- f. Mengoptimalkan human capital.
- g. Mengelola sarana kerjafasilitas kantor.
- h. Mengelola fungsi administrasi umum.
- i. Mengelola fungsi kehumasan.
- j. Melaksanakan koordinasi dan memberikan pengarahan kepada Rayon.
- k. Membuat laopran berkala sesuai bidang.

Wewenang :

- a. Mengendalikan fungsi pelayanan.
- b. Mengendalikan fungsi Administrasi umum.
- c. Mengendalikan fungsi keuangan dan akuntansi.
- d. Mengendalikan fungsi SDM.

7. Rayon

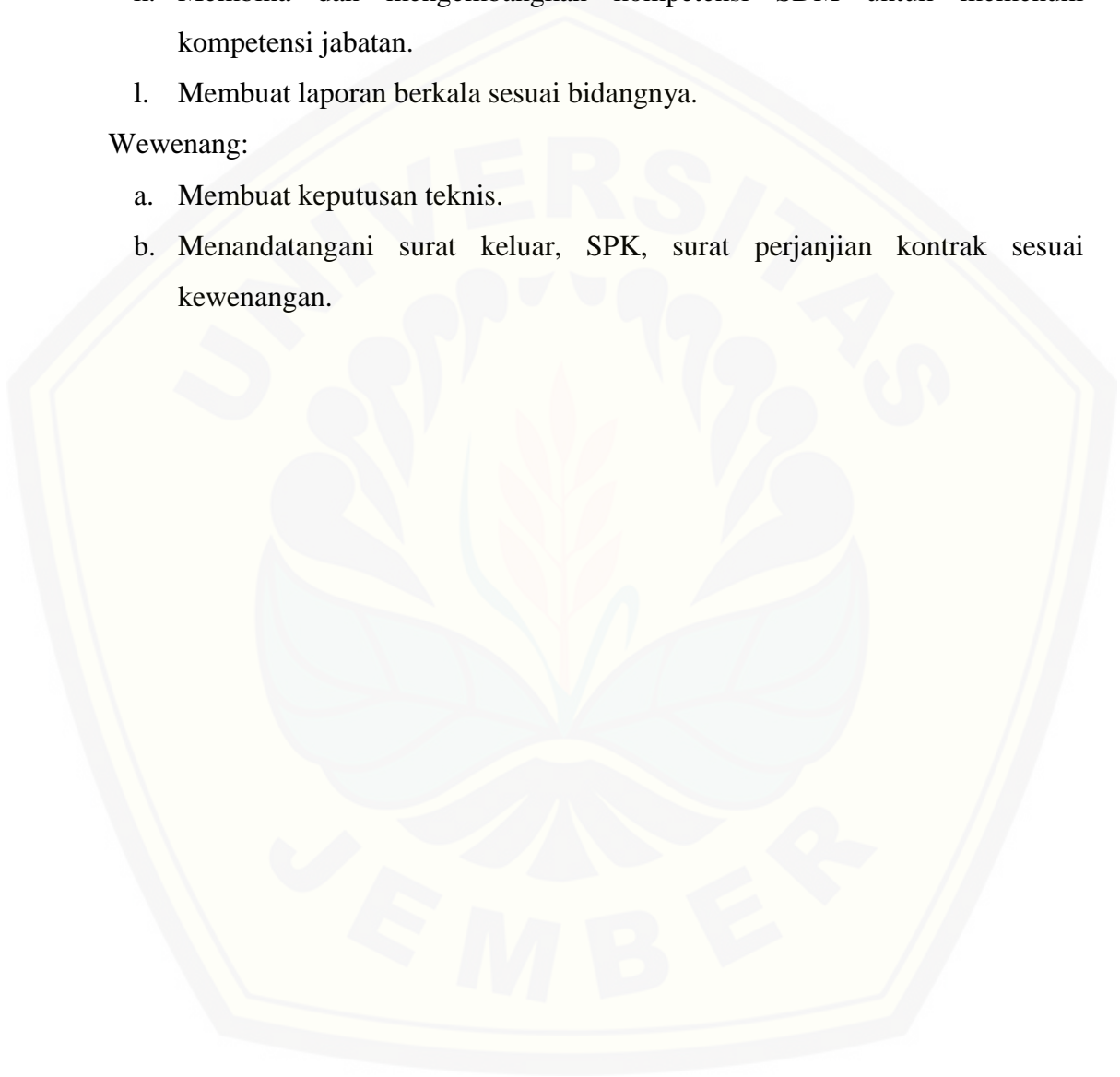
Tanggung Jawab:

- a. Membagi tugas dan memberi arahan kepada bawahan dalam rangka pelaksanaan tugas.
- b. Melakukan evaluasi Realisasi Kinerja Rayon.
- c. Menyusun dan mengevaluasi potensi pasar.
- d. Menyusun program peningkatan pelayanan pelanggan.
- e. Melakukan evaluasi teknis kegiatan sistem operasi dan pemeliharaan jaringan distribusi.
- f. Melakukan evaluasi terhadap asset sarana kerja dan fasilitas kantor.
- g. Melakukan evaluasi terhadap optimalisasi asset teknik jaringan dan konstruksi distribusi tenaga listrik.

- h. Melaksanakan program integritas publik Rayon.
- i. Melakukan pengendalian komunikasi dan hubungan kerja internal dan eksternal dengan stakeholder perusahaan.
- j. Memasukan RAB, SPK dan berita acara pekerjaan selesai.
- k. Membina dan mengembangkan kompetensi SDM untuk memenuhi kompetensi jabatan.
- l. Membuat laporan berkala sesuai bidangnya.

Wewenang:

- a. Membuat keputusan teknis.
- b. Menandatangani surat keluar, SPK, surat perjanjian kontrak sesuai kewenangan.



BAB 5

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Praktek Kerja Nyata yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses listrik dari Pembangkit merupakan suatu rangkaian alat/mesin yang berfungsi untuk merubah energi tertentu menjadi energi listrik. kemudian disalurkan melalui trafo-trafo distribusi. Dari trafo-trafo distribusi disalurkan melalui saluran udara tegangan rendah (SUTR) ke rumah-rumah atau kepelanggan listrik.
2. Prosedur transaksi pembelian energi listrik PT. PLN melewati beberapa tahapan seperti pembangkit, ketransmisi/penyaluran, kedistribusi, kepelanggan. PT. PLN AREA melakukan pembelian setiap tanggal 1 untuk di distribusikan ke rayon-rayon dan di jual kepelanggan. PT. PLN AREA membeli Kilo Watt House (KWH) dari pembangkit melewati penyaluran / transmisi (AP2B). Tugas Alur Pengatur dan Penyaluran Beban yang berlokasi di Jakarta Selatan yaitu untuk melaksanakan kegiatan Penyaluran tenaga listrik.
3. Proses penjualan energi listrik PT. PLN AREA Jember melalui Rayon-rayon tersebut yang bertugas dan bertanggung jawab terhadap penjualan tenaga listrik dan mengawasi kinerja masing-masing fungsi seperti pelayanan kepada pelanggan, pelayanan peningkatan pemasaran tenaga listrik, pembacaan meter, kepemilikan dan pengelolaan Alat Pengukur dan Pembatas (APP), penagihan dan administrasi serta keuangan dan kepuasan pelanggan. Tenaga Listrik ditetapkan berdasarkan golongan pelanggan yaitu seperti pelanggan tegangan rendah antara daya 450 – 197.000VA, pelanggan tegangan menengah antara 240kVA – 30MVA, pelanggan tegangan tinggi 30MVA ke atas.
4. Harga pembelian 1 KWH Rp. 939 dan di jual kepelanggan juga 1 KWH Rp. 939 kecuali golongan bisnis dan golongan industri yang terhitung 24jam

menyala dalam seharinya. PT. PLN mencari keuntungan dari penjualan energi listrik golongan bisnis dan golongan industri supaya kerugian perusahaan tidak besar. Karena setiap bulan perusahaan mengalami kerugian dari segi teknis, dikarenakan pencurian listrik dan susut jaringan berasal dari panas matahari.

5. Selama kegiatan praktek kerja nyata sebagian besar kegiatan berada di bagian Transaksi Energi Listrik, kegiatan praktek kerja nyata yang berkaitan dengan pembelian dan penjualan energi listrik adalah sebagai berikut:
 1. Membantu menginput data KWH jual
 2. Membantu menginput data KWH beli di aplikasi
 3. Membantu mengoperasikan ACMT
 4. Membantu menginput data pemeriksaan KWH meter
 5. Membantu menginput data pada Simple-S
 6. Membantu menginput data gardu induk
 7. Membantu survei lapang pemeliharaan gardu
 8. Membantu menginput data permohonan PJU biaya RP.0

DAFTAR PUSTAKAN

- Ardiyose. (2013). *Kamus besar akuntansi*. Jakarta: Citra Harta Prima
- Bustami. (2014). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Edisi pertama, Graha Ilmu
- Baridwan, Zaki. (2012). *Sistem akuntansi penyusun prosedur dan metode Edisi kelima*. Yogyakarta: BPFE
- Irra Crisyanti. (2011). *Pengantar Ilmu Administrasi*. Jakarta: PT Prestasi. Pustakaraya
- Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Leny Sulistiyowati. (2014). *Panduan Praktis Memahami Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. Elex Media Komputindo.
- Mulyadi. (2013). *Sistem akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muhammad Ali. (2009). *Prosedur dan Strategi*, Bandung: Angkasa
- Mulyadi. (2016). *Sistem akuntansi*: Jakarta: Salemba Empat.
- Peraturan Menteri Energi ESDM. 2012. Indonesia
- PT PLN (PERSERO). 2018. *Prosedur pembelian dan penjualan energi listrik*
- PT PLN. 2013. Profil Perusahaan Listrik Negara.
[\(27 Maret 2018\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Perusahaan_Listrik_Negara)
- PT PLN. 2017. Perusahaan Listrik Negara. www.pln.co.id/profil-perusahaan. (27 Februari 2018)

Lampiran 1

Permohonan Magang



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121
Telp. (0331) 337990 – Fax. (0331) 332150
Email : feb@unej.ac.id

Nomor : 8178/UN.25.1.4/PM/2017 14 November 2017
Lampiran : Satu Bendel
Hal : **Permohonan Tempat PKN**

Yth. Pimpinan PT. PLN (Persero) Rayon Jember Kota
Jl. Gajah Mada No. 198 Kaliwates
Jember

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa guna melengkapi persyaratan kelulusan pada Program Diploma III Ekonomi dan Bisnis para mahasiswa diwajibkan melaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN).

Sehubungan dengan hal tersebut kami mengharap kesediaan Institusi yang Saudara pimpin untuk menjadi obyek atau tempat PKN. Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan tersebut adalah :

NO	NAMA	NIM	PROG. STUDI
1.	Muhammad Maulana Dwi M	150803101027	D3 Manajemen Perusahaan
2.	Ryo Farhan	150803101029	D3 Manajemen Perusahaan

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata tersebut pada bulan : Februari 2018 - Maret 2018

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Dr. Zainur, M.Si
NIP. 19640325 198902 1 001

Tembusan kepada Yth :
1. Yang bersangkutan;
2. Arsip

Lampiran 2

Surat Kesiediaan Ditempat Praktek Kerja Nyata

 **PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur**
PLN Area Jember

JL. Gajah Mada No. 198 Jember
T (0331) 484641 F (0331) 489301 E apjjember@pln.co.id W www.pln.co.id

07 DEC 2017

Nomor : 2113 / MUM.00.01 / AREA-JBR/2017
Lampiran : 1 lembar
Sifat : Biasa
Perihal : Permohonan Praktek Kerja Nyata

Kepada :

Universitas Jember
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Jl.Kalimantan 37
Kampus Bumi Tegal Boto
JEMBER

Yth. Dekan

Menindak lanjuti surat saudara nomor 8178/UN.25.1.4/PM/2017 tanggal 14 November 2017 perihal : Permohonan Tempat Praktek Kerja Nyata (PKN) dengan ini diberitahukan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan mengijjinkan siswa Saudara melaksanakan Prakerin sebanyak 2 (dua) orang di PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Jember dibidang Transaksi Energi dengan data sbb:

No	Nama	NIM	Prog Studi
1.	Muhammad Maulana Dwi M	150803101027	D3 Manajemen Perusahaan
2.	Ryo Farhan	150803101029	D3 Manajemen Perusahaan

Untuk melaksanakan Prakerin di Lingkungan PT PLN (Persero) Area Jember mulai tgl, 01 Februari-30 Maret 2018, dengan ketentuan sebelum melaksanakan Kerja Praktek diwajibkan :

1. Data yang diminta sifatnya tidak rahasia/khusus.
2. Membuat surat pernyataan (terlampir) dan dikembalikan kepada kami pada kesempatan pertama.
3. Setelah selesai melakukan Kerja Praktek yang bersangkutan diwajibkan membuat laporan.

Demikian atas perhatiannya terima kasih.

PCH MANAJER

SYAMFUDDIIN



Lampiran 3

Absensi Magang

ABSENSI PRAKTEK KERJA NYATA

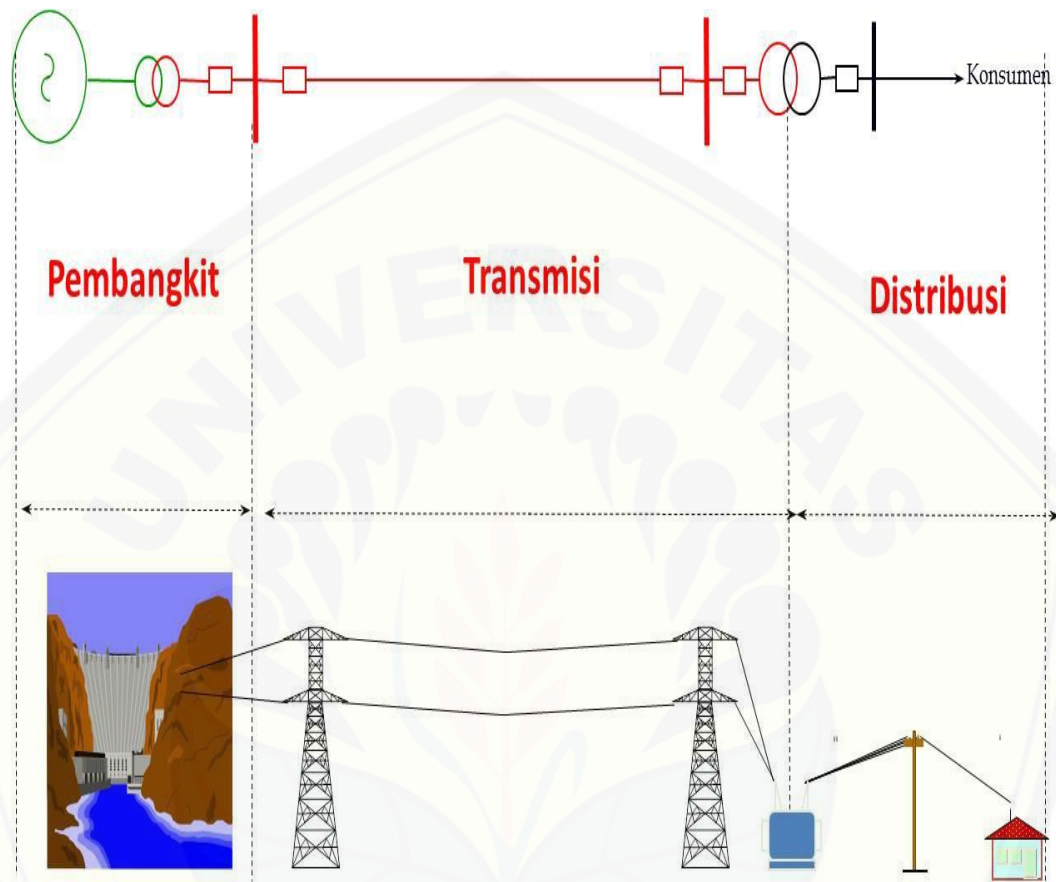
NAMA	TANGGAL																
	01-Feb	02-Feb	03-Feb	04-Feb	05-Feb	06-Feb	07-Feb	08-Feb	09-Feb	10-Feb	11-Feb	12-Feb	13-Feb	14-Feb	15-Feb	16-Feb	17-Feb
MUHAMMAD MAULANA DWI M.																	
RYO FARHAN																	

NAMA	TANGGAL										
	18-Feb	19-Feb	20-Feb	21-Feb	22-Feb	23-Feb	24-Feb	25-Feb	26-Feb	27-Feb	28-Feb
MUHAMMAD MAULANA DWI M.											
RYO FARHAN											

*Keterangan warna merah hari libur

Lampiran 4

Tahapan Penyaluran



Lampiran 5

Penyesuaian Tarif Tenaga Listrik



PT PLN (Persero)

Jalan Trunojoyo Blok M I/135 Kebayoran Baru – Jakarta 12160

Telepon : (021) 7261875, 7261122, 7262234

Facsimile : (021) 7221330

Website : www.pln.co.id

(021) 7251234, 7250550

**PENETAPAN
PENYESUAIAN TARIF TENAGA LISTRIK (TARIFF ADJUSTMENT)**

BULAN JANUARI - MARET 2018

NO.	GOL. TARIF	BATAS DAYA	REGULER		PRA BAYAR (Rp/kWh)
			BIAYA BEBAN (Rp/kVA/bulan)	BIAYA PEMAKAIAN (Rp/kWh) DAN BIAYA kVArh (Rp/kVArh)	
1.	R-1/TR	1.300 VA	*)	1.467,28	1.467,28
2.	R-1/TR	2.200 VA	*)	1.467,28	1.467,28
3.	R-2/TR	3.500 VA s.d. 5.500 VA	*)	1.467,28	1.467,28
4.	R-3/TR	6.600 VA ke atas	*)	1.467,28	1.467,28
5.	B-2/TR	6.600 VA s.d. 200 kVA	*)	1.467,28	1.467,28
6.	B-3/TM	di atas 200 kVA	**)	Blok WBP = $K \times 1.035,78$ Blok LWBP = 1.035,78 kVArh = 1.114,74 ****)	-
7.	I-3/TM	di atas 200 kVA	**)	Blok WBP = $K \times 1.035,78$ Blok LWBP = 1.035,78 kVArh = 1.114,74 ****)	-
8.	I-4/TT	30.000 kVA ke atas	***)	Blok WBP dan Blok LWBP = 996,74 kVArh = 996,74 ****)	-
9.	P-1/TR	6.600 VA s.d. 200 kVA	*)	1.467,28	1.467,28
10.	P-2/TM	di atas 200 kVA	**)	Blok WBP = $K \times 1.035,78$ Blok LWBP = 1.035,78 kVArh = 1.114,74 ****)	-
11.	P-3/TR		*)	1.467,28	1.467,28
12.	L/TR, TM, TT		-	1.644,52	-

Catatan :

- *) Diterapkan Rekening Minimum (RM):
 $RM1 = 40 \text{ (Jam Nyala)} \times \text{Daya tersambung (kVA)} \times \text{Biaya Pemakaian.}$
- ***) Diterapkan Rekening Minimum (RM):
 $RM2 = 40 \text{ (Jam Nyala)} \times \text{Daya tersambung (kVA)} \times \text{Biaya Pemakaian LWBP.}$
 Jam nyala : kWh per bulan dibagi dengan kVA tersambung.
- ****) Diterapkan Rekening Minimum (RM):
 $RM3 = 40 \text{ (Jam Nyala)} \times \text{Daya tersambung (kVA)} \times \text{Biaya Pemakaian WBP dan LWBP.}$
 Jam nyala : kWh per bulan dibagi dengan kVA tersambung.
- *****) Biaya kelebihan pemakaian daya reaktif (kVArh) dikenakan dalam hal faktor daya rata-rata setiap bulan kurang dari 0,85 (delapan puluh lima per seratus).
- K : Faktor perbandingan antara harga WBP dan LWBP sesuai dengan karakteristik beban sistem kolistrikan setempat ($1,4 \leq K \leq 2$), ditetapkan oleh Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara.

WBP : Waktu Beban Puncak.

LWBP : Luar Waktu Beban Puncak.

Lampiran 6

Permohonan Nilai Praktek Kerja Nyata



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto
Kotak Pos 125 – Telp. (0331) 337990 – Fac. (0331) 332150
Jember 68121

Nomor : 1787UN25.1.4/KR/2018
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : **Permohonan Nilai PKN**

Yth. Pimpinan
PT. PLN (PERSERO) JEMBER
di –
Jember

Sehubungan telah dilaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN) Mahasiswa Program Diploma 3 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember pada institusi Saudara, maka dengan hormat kami mohon penilaian terhadap mahasiswa PKN tersebut sebagaimana form penilaian terlampir. Hasil penilaian tersebut mohon dikirim kembali ke Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember dalam amplop tertutup setelah berakhirnya pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.

Demikian atas perhatian serta kerjasamanya disampaikan terimakasih.


a.n. Dekan,
Wakil Dekan I

Dr. Zainuri. M.Si
NIP 196403251989021001



Lampiran 7

Nilai Hasil Praktek Kerja Nyata



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jalan Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto
 Kotak Pos 125 – Telp. (0331) 337990 – Fac. (0331) 332150
 Jember 68121

NILAI HASIL PRAKTEK KERJA NYATA (PKN) MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JEMBER


NO	INDIKATOR PENILAIAN	NILAI	
		ANGKA	HURUF
1.	Kedisiplinan	80	
2.	Ketertiban	80	
3.	Prestasi Kerja	80	
4.	Kesopanan	80	
5.	Tanggung Jawab	80	

IDENTITAS MAHASISWA :

Nama : RYO FARHAN
 NIM : 150803101029
 Program Studi : Manajemen Perusahaan

IDENTITAS PEMBERI NILAI :

Nama : TOHA KUSUMA
 Jabatan : ASMAN TRANSAKSI ENERGI
 Institusi : PT. PLN (PERSERO) JEMBER

Tanda Tangan dan Stempel Lembaga : 

PEDOMAN PENILAIAN

NO	ANGKA	KRITERIA
1.	≥ 80	Sangat Baik
2.	70 – 79	Baik
3.	60 – 69	Cukup Baik
4.	50 – 59	Kurang Baik

Lampiran 8

Lembar Persetujuan Penyusunan Praktek Kerja Nyata



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121

Telp. (0331) 337990 – Fac. (0331) 332150

Email : feb@unej.ac.id

PERSETUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA (PKN)

Menerangkan bahwa :

Nama : RYO FARHAN
N I M : 150803101029
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Program Studi : Manajemen Perusahaan

disetujui untuk menyusun laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) dengan judul :
PROSEDUR PEMBELIAN DAN PENJUALAN ENERGI LISTRIK PADA PT. PLN (PERSERO) AREA JEMBER.

(Revisi)

Dosen pembimbing :

Nama	N I P	Tanda Tangan
Drs. Agus Priyono, M.M.	19601016 198702 1 001	

Persetujuan menyusun laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) ini berlaku 6 (enam) bulan, mulai tanggal : 01 Februari 2018 s.d 02 Juli 2018. Apabila sampai batas waktu yang telah ditentukan masih belum selesai, maka dapat mengajukan perpanjangan selama 2 bulan, dan apabila masih juga belum bisa menyelesaikan, maka harus melakukan Praktek Kerja Nyata kembali.

Jember, 01 Februari 2018
Kaprodi. Manajemen Perusahaan.
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNEJ

Drs. Sudaryanto, MBA, Ph.D.
NIP. 19660408 199103 1 001.

CATATAN :

1. Peserta PKN diharuskan segera menghadap Dosen Pembimbing yang telah ditunjuk;
2. Setelah disetujui (ditandatangani), di fotokopi sebanyak 3 (tiga) lembar untuk :
 - 1) Ketua Program Studi;
 - 2) Dosen Pembimbing;
 - 3) Petugas administrasi program studi Diploma III (S0).
3. (*) coret yang tidak sesuai

Lampiran 9

Kartu Konsultasi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jalan Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121
 Telp. (0331) 337990 – Fac. (0331) 332150
 Email : feb@unej.ac.id

KARTU KONSULTASI


BIMBINGAN PRAKTEK KERJA NYATA (PKN) PROGRAM STUDI DIPLOMA 3
 FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS JEMBER

Nama : RYO FARHAN
 N I M : 140803101057
 Program Studi : Manajemen Perusahaan
 Judul Laporan PKN : PROSEDUR PEMBELIAN DAN PENJUALAN ENERGI LISTRIK PADA PT. PLN (PERSERO) AREA JEMBER.

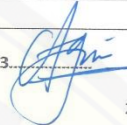
Dosen Pembimbing : Drs. Agus Priyono, M.M.
 TMT_Persetujuan : 01 Februari 2018 s/d 01 Juli 2018
 Perpanjangan : 02 Juli 2018 s/d 02 September 2018

NO.	TGL. KONSULTASI	MASALAH YANG DIKONSULTASIKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	19-02-2018	konsultasi proposal	1.
2.	27-02-2018	penyerahan bab I	2.
3.	2-03-2018	Konsultasi Bab. I	3.
4.		perbaiki redaksi, latar belakang	4.
5.	20-03-2018	penyerahan bab I, II, III	5.
6.	24-03-2018	Konsultasi Bab I, II, III	6.
7.	24-03-2018	penyerahan bab I, II, III	7.
8.	26-03-2018	konsep bab I, II, III - perbaiki pedata, AV	8.
9.	03-04-2018	- perbaiki format penulisan	9.
10.		- perbaiki penulisan tabel	10.
11.		& Lampiran	11.
12.	03-04-2018	penyerahan revisi bab I	12.
13.		& bab II	13.
14.	06-04-2018	Konsultasi Bab I, II, III, IV	14.
15.	12-04-2018	konultasi Bab. II, III, IV	15.
16.		perbaiki redaksi dan format penulisan, perbaiki penulisan pada bab II & U kompulan	16.
17.			17.
18.			18.
19.	17-04-2018	konultasi total laporan	19.
20.		peda revisi sesuai format penulisan	20.
21.			21.
22.	18-04-2018	perbaiki penulisan (redaksi) pada pro kata dan persembahan	22.

Kartu Konsultasi

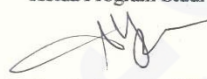


KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jalan Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121
 Telp. (0331) 337990 – Fac. (0331) 332150
 Email : feb@unej.ac.id

23.	19-4-2008	Ako Explorasi PKN untuk ujian	23. 
24.			24.....
25.			25.....
26.			26.....
27.			27.....
28.			28.....
29.			29.....
30.			30.....
31.			31.....
32.			32.....
33.			33.....
34.			34.....
35.			35.....

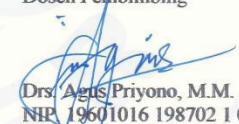
Laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) ybs. disetujui untuk diujikan:

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Drs. Sudaryanto, MBA.Ph. D.
NIP. 19660408 199103 1 001.

Jember, 19-4-2008
Dosen Pembimbing



Drs. Agus Priyono, M.M.
NIP. 19601016 198702 1 001